

IMPLEMENTASI PENDEKATAN *EDUCATION FOR ENVIRONMENTAL SUSTAINABLE DEVELOPMENT (EESD)* DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SDN PANDANSARI 01

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MILATI KAMILA
NIM. 2320062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

IMPLEMENTASI PENDEKATAN *EDUCATION FOR ENVIRONMENTAL SUSTAINABLE DEVELOPMENT (EESD)* DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SDN PANDANSARI 01

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MILATI KAMILA
NIM. 2320062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Milati Kamila
NIM : 2320062
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PENDEKATAN EDUCATION FOR ENVIRONMENTAL SUSTAINABLE DEVELOPMENT (EESD) DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SDN PANDANSARI 01”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 Juni 2025
yang menyatakan,



MILATI KAMILA

NIM. 2320062

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan *c.q*
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan
Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : **Milati Kamila**
NIM : **2320062**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **IMPLEMENTASI PENDEKATAN EDUCATION FOR ENVIRONMENTAL SUSTAINABLE DEVELOPMENT (EESD)DALAM MENINGKATKANKARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SDN PANDANSARI 01**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Juni 2025

Pembimbing,



Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M. Pd.

NIP. 198905192019032010



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi sebagai berikut:

Nama : MILATI KAMILA

NIM : 2320062

Judul : **IMPLEMENTASI PENDEKATAN EDUCATION FOR ENVIRONMENTAL SUSTAINABLE DEVELOPMENT (EESD) DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SDN PANDANSARI 01**

Telah diajarkan pada hari Senin, tanggal 7 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Pengaji

Pengaji I

Pengaji II


Siti Nurhidayah, M.Pd.
NIP. 19850805 201903 2 005


Hafifah Sholeh Hasyudin, M.Pd.
NIP. 19900402 202311 2 001

Pekalongan, 14 Juli 2025

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Saifuddin, M.Ag.
NIP. 19780206 199603 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

ارْسِيرُ سَعْلًا عَمَّنَا فِ

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (Q.S Al-Insyirah : 5)

“Setetes keringat orangtuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju”

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam pembuatan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kepada Almamater Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tempat menuntut ilmu yang saya banggakan.
2. Kepada pintu surgaku, Ibu Masrukha. Terimakasih banyak atas motivasi, dan dukungan beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi penulis, meski tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan. Beliau tidak henti memberikan semangat, dan do`a yang selalu mengiringi langkah putri bungsunya. Penulis yakin bahwa do`a ibu yang tulus, dan tak

pernah putus telah banyak menyelamatkan penulis dalam menjalani hidup yang tidak karuan ini.

3. Kepada cinta pertama, dan panutanku, Bapak Khoeruddin. Terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat, tenaga, dan pikiran. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan. Namun, beliau mampu memberikan motivasi, dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
4. Kepada kedua kakakku tersayang, terutama M.Azhar Qowim, dan M.Shodiqul Azmi, serta kakak iparku Anis Zulfuadah, dan Laila Maghfirotul Khasanah. Terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun materil, terimakasih juga atas segala motivasi yang telah berhasil membawa penulis sampai sejauh ini, sehingga akhirnya mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
5. Kepada keponakan-keponakan tercinta Syahreena Faradisa, Muhammad Alfadl Makariem, dan Muhammad Syahreza Alfarizqy. Terimakasih atas kelucuan-kelucuan kalian yang membuat penulis semangat, dan selalu membuat penulis senang, sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
6. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Muhammad Akmal Alfarizi. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu, maupun materi. Selalu sabar menemani setiap proses yang penulis lalui, memberikan dukungan tanpa henti, serta menghibur penulis dalam suka maupun duka,

mendengarkan keluh kesah, dan meyakinkan penulis bahwa bisa mencapai impian-impian penulis.

7. Kepada kakak sepupuku, Navira Alfinnaja. Terimakasih atas kontribusinya dalam penyusunan skripsi ini, meluangkan waktu dan tenaga untuk menemani penulis, memberikan dukungan dan semangat, dan selalu sabar mendengarkan keluh kesah penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Kepada sahabat masa kecilku, Desi Safitri, dan Putri Hikmatul Jannah. Terimakasih karena selalu menemani, memberi motivasi, dan semangat yang luar biasa dari penulis kecil hingga saat ini. Terimakasih karena tidak pernah meninggalkan penulis sendirian, selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama ini.
9. Kepada sahabat rasa saudaraku, Fitrotul Uyun, Umu Aiman Alhabasiyah, Luluk Mukhayaroh, dan Lula Lukluk Faiqoh. Terimakasih karena selalu menemani, memberi motivasi, dan semangat yang luar biasa dari penulis SMA hingga saat ini. Terimakasih karena tidak pernah meninggalkan penulis sendirian, selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama diperantauan sampai saat ini.
10. Kepada keluarga besar Almy Family dan Abdul Aziz Family, terimakasih yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasinya selama ini, sehingga penulis semangat menyelesaikan skripsi ini.

11. Dosen pembimbing saya Ibu Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M. Pd. yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan kepada penulis dalam menulis skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan cerita serta pengalaman selama masa perkuliahan.
13. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah terlibat dalam penyusunan skripsi ini.
14. Terakhir kepada diriku sendiri, yang telah bertahan hingga saat ini, disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri. Namun, penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit atau lambat. Perjalanan menuju impian bukanlah lomba sprint, tetapi lebih seperti maraton yang memerlukan ketekunan, kesabaran, dan tekad yang kuat. Tidak hanya itu disaat kendala “asam lambung, dan darah rendah” selalu menghantui pikiran yang selama ini menghambat proses penyelesaian skripsi ini yang juga memotivasi penulis untuk terus berambisi dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah bertahan, dan mampu menyelesaikan studi ini. Apapun pilihan yang telah dipegang sekarang, terimakasih sudah berjuang sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha sampai titik ini dan tetap menjadi manusia yang selalu berusaha dan tidak lelah mencoba. Skripsi ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu, apapun kekurangan dan kelebihanmu mari tetap berjuang untuk kedepan.

ABSTRAK

Kamila, Milati. 2025. “Implementasi Pendekatan *Education for Environmental Sustainable Development (EESD)* Dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan di SDN Pandansari 01”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd.

Kata Kunci: Pendekatan, *Education for Environmental Sustainable Development (EESD)*, Karakter Peduli Lingkungan

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah peserta didik mengalami penurunan kesadaran lingkungan. Sebagian peserta didik menunjukkan perilaku kurang peduli kebersihan sekolah, seperti membuang sampah sembarangan, tidak merawat toilet, dan enggan melaksanakan piket kelas. Permasalahan ini muncul akibat minimnya minat peserta didik dalam menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana implementasi pendekatan *education for environmental sustainable development* di SDN Pandansari 01, bagaimana karakter peduli lingkungan pada peserta didik di SDN Pandansari 01, dan apa kendala yang dialami guru dalam implementasi pendekatan *education for environmental sustainable development* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan di SDN Pandansari 01. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan *education for environmental sustainable development*, karakter peduli lingkungan pada peserta didik, serta mendeskripsikan kendala yang dialami guru dalam implementasi pendekatan *education for environmental sustainable development* di SDN Pandansari 01.

Metode penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk memastikan keabsahan data, digunakan triangulasi data, triangulasi metodologi, dan triangulasi teori. Teknik analisis data yang digunakan mencakup kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa implementasi pendekatan *education for environmental sustainable development* di SDN Pandansari 01 telah berhasil mengintegrasikan pendidikan lingkungan melalui program rutin (ALISA, ATALITA, Jumat Bersih). Namun, belum ada dokumen perencanaan tertulis, meskipun prinsipnya telah tertanam dalam visi, misi, tujuan sekolah, serta tata tertib peserta didik, dan tata tertib sekolah. Pembentukan karakter peserta didik peduli lingkungan terlihat kemajuan pada kelas tinggi, dan kelas rendah masih membutuhkan pendampingan. Kendala yang dialami guru meliputi: (1)kurikulum padat, (2)kesadaran tidak merata, (3)fasilitas terbatas, dan (4)cuaca tidak menentu.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri teladan bagi seluruh umat manusia, semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau di Yaumul Akhir serta senantiasa diberkahi kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT.

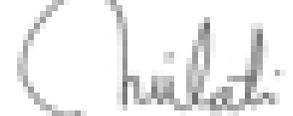
Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan serta kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., beserta seluruh jajaran pimpinan yang telah memberikan berbagai kemudahan, baik dalam bentuk dukungan moril maupun materil, selama masa studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam bidang akademik.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Ibu Juwita Rini, M.Pd., dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., beserta seluruh jajaran yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta fasilitas akademik yang optimal bagi mahasiswa.

4. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Bapak Andung Dwi Haryanto, M.Pd. dan dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd., yang dengan penuh dedikasi telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya dalam memberikan bimbingan serta arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepada pihak SDN Pandansari 01 telah memberikan izin lokasi serta membantu memberikan informasi kepada penulis dalam penelitian skripsi ini.
6. Kedua orang tua beserta keluarga besar tersayang yang senantiasa, memberikan dukungan, motivasi, dan do"aa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sebagai bentuk apresiasi, penulis senantiasa berdoa agar segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan. Akhirnya, dengan segala keterbatasan yang ada, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang.

Pekalongan, 26 Juni 2025

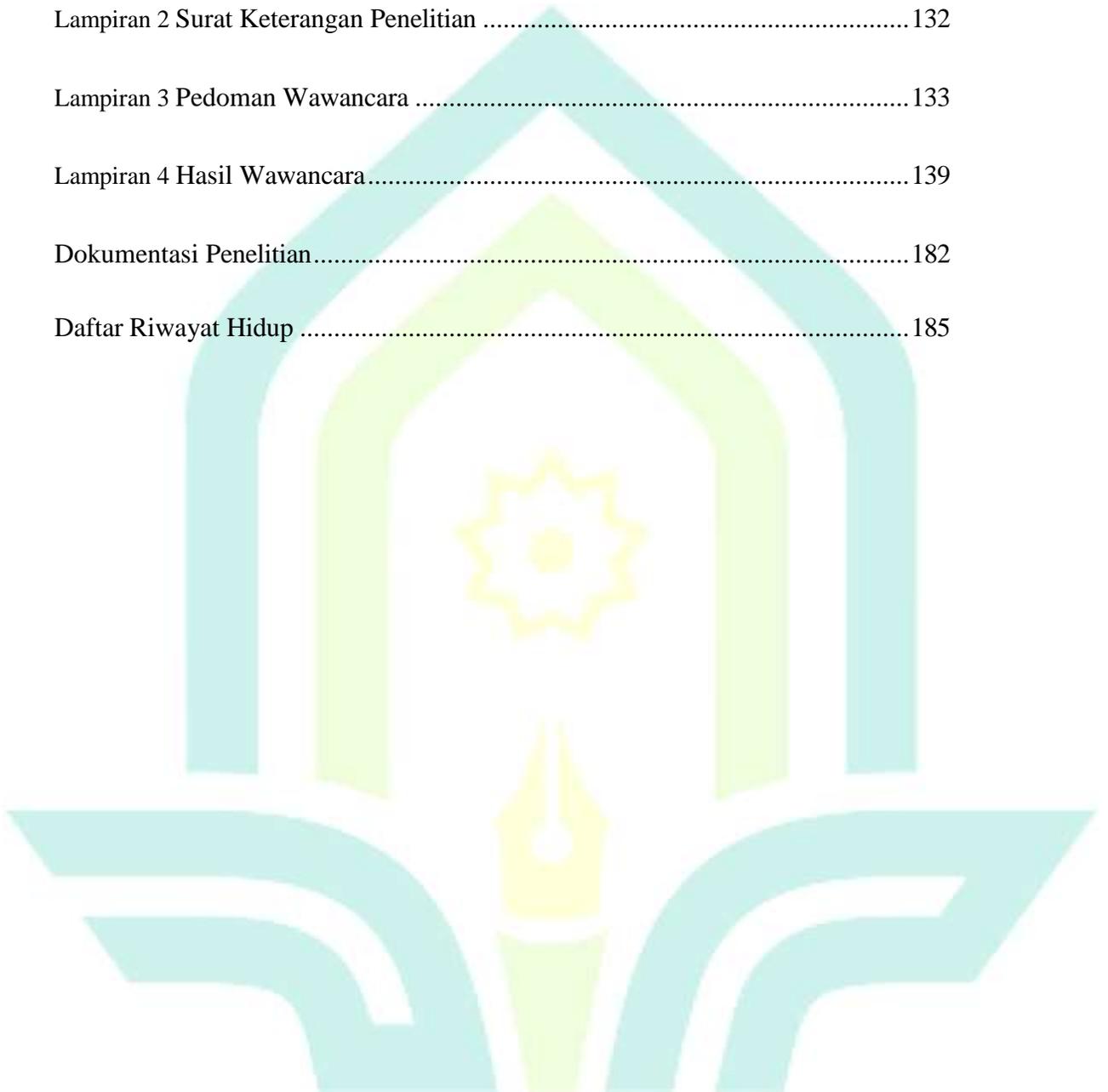


MILATI KAMILA

NIM. 2320062

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	131
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian	132
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	133
Lampiran 4 Hasil Wawancara.....	139
Dokumentasi Penelitian.....	182
Daftar Riwayat Hidup	185



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lingkungan berperan penting bagi kehidupan, setiap manusia selalu beradaptasi dengan lingkungan di sekitarnya (Nur Arifin et al., 2022). Lingkungan merupakan sumber utama yang berpengaruh dalam kehidupan (Oktaviani et al., 2022). Dalam kehidupan sehari-hari banyak manusia yang beraktivitas dan berinteraksi dengan lingkungannya. Hal ini, baik manusia maupun lingkungan saling bergantung dan membutuhkan satu sama lain (Nugraha et al., 2021). Keduanya memiliki hubungan simbiosis mutualisme, dan interdependensi. Apabila kehilangan salah satunya, maka akan mengganggu keseimbangan ekosistem. Oleh karena itu, manusia harus memahami bahwa ekosistem adalah bagian dari alam yang harus dijaga agar seimbang (Kholil, 2024). Namun kerusakan lingkungan muncul ketika manusia berinteraksi dengan alam lingkungannya. Dimana seharusnya manusia berperan sebagai sumber kelestarian, akan tetapi pada sisi yang sama manusia juga sebagai sumber perusak dan pencemar lingkungan (Muslim, 2016).

Permasalahan lingkungan merupakan salah satu permasalahan yang tidak dapat dihindari (Ainul Hidayati et al., 2021). Kerusakan lingkungan muncul akibat dari perubahan iklim, kepunahan sumber daya alam, sampai

pada kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh ulah manusia (Antonia Kewa Florida Duan & Isra Silaban Donna, 2023). Jika dibandingkan, kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh perilaku manusia lebih sering terjadi daripada kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh faktor alam. Maka dari itu, akibatnya timbul bencana dan kerusakan alam baik di darat, laut, dan udara (Arliman, 2018). Kenyataannya di Indonesia sendiri masih banyak dijumpai kegiatan manusia yang menyebabkan kerusakan alam. Kerusakan dan pencemaran lingkungan yang ada di Indonesia terjadi begitu cepat, seperti kerusakan lingkungan yang terjadi di sekitar tempat tinggal, sekolah-sekolah, dan sekitar tempat kita bekerja (Hotimah & Sucahyanto, 2022). Hal ini dapat dilihat dari sikap dan perilaku masyarakat dalam penggunaan bahan bakar dan listrik yang berlebihan, membuang sampah dan limbah sembarangan, serta pembakaran lahan dan hutan (Amin et al., 2020). Permasalahan lingkungan tersebut menjadi pemicu terjadinya bencana alam seperti banjir, tanah longsor, kekeringan, kebakaran lahan, dan polusi asap. Secara global, dunia telah mengalami perubahan lingkungan hidup mulai dari kerusakan lapisan ozon, pemanasan global (*global warning*) akibat efek rumah kaca, perubahan ekologi dan lain sebagainya (Ridhwan & Wardhana, 2019).

Membentuk masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan serta siap menghadapi tantangan lingkungan di masa depan

bukanlah perkara mudah (Euis Rahmawati et al., 2024). Kepedulian lingkungan di sini merujuk pada sikap atau tindakan yang bertanggung jawab dalam menjaga alam, mencintai, dan melestarikannya (Rhomadiyah, 2023). Kepedulian terhadap lingkungan berfungsi untuk membuat manusia mampu memelihara lingkungannya agar tetap bersih, sehingga hati dan pikiran menjadi tenang, nyaman, dan tenteram. Lingkungan yang bersih dan teratur juga enak dipandang. Sikap peduli lingkungan sangat penting dan perlu dibiasakan sejak usia dini (Indriyani et al., 2021). Kepedulian lingkungan mencerminkan pandangan umum terhadap kualitas lingkungan, yang diwujudkan melalui kesiapan untuk melakukan aksi-aksi nyata guna meningkatkan dan mempertahankan kualitas lingkungan dalam setiap tindakan yang berkaitan dengan alam. Saat ini, manusia seolah tidak lagi menghargai dan menyayangi alam yang telah menyediakan segala kebutuhan hidupnya (Santika et al., 2022). Manusia cenderung mengeksploitasi lingkungan untuk kepentingannya tanpa memperhatikan kelestarian lingkungan. Memudarnya kepedulian terhadap lingkungan pada akhirnya menyebabkan berbagai permasalahan lingkungan yang berakibat pada kehidupan manusia (Susanto & Lubis, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran manusia terhadap lingkungan tempat tinggalnya semakin memudar. Oleh karena itu, karakter peduli lingkungan harus dibangun dan dikembangkan secara efektif.

Fenomena rendahnya kepedulian peserta didik terhadap lingkungan hidup menjadi isu yang cukup memprihatinkan di berbagai jenjang

pendidikan (Mauludin & Roziqin, 2025). Meskipun isu lingkungan telah menjadi topik global dan masuk dalam kurikulum sekolah, kesadaran nyata serta perubahan perilaku peserta didik dalam menjaga lingkungan masih tergolong rendah (Najla, et al., 2025). Banyak peserta didik yang masih membuang sampah sembarangan, tidak peduli terhadap kebersihan kelas atau sekolah, hingga bersikap acuh terhadap kegiatan pelestarian lingkungan seperti penghijauan atau daur ulang (Khoerunisa, 2024).

Beberapa kasus menunjukkan bahwa pengetahuan peserta didik tentang pentingnya menjaga lingkungan tidak selalu sejalan dengan sikap dan tindakan mereka sehari-hari. Misalnya, dalam sebuah survei yang dilakukan di beberapa sekolah menengah, ditemukan bahwa lebih dari 60% peserta didik mengetahui bahaya sampah plastik terhadap ekosistem, tetapi hanya sebagian kecil dari mereka yang membawa botol minum sendiri atau mengurangi penggunaan plastik sekali pakai (Lestari, 2020). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman teoritis dan implementasi nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Rendahnya kepedulian ini tidak terlepas dari berbagai faktor, antara lain kurangnya pendekatan pendidikan yang kontekstual dan menyentuh aspek afektif peserta didik, minimnya teladan dari lingkungan sekitar, serta belum optimalnya integrasi nilai-nilai pendidikan lingkungan dalam aktivitas sekolah (Efendi et al., 2020). Dalam banyak kasus, kegiatan bertema lingkungan

hanya menjadi formalitas belaka, seperti lomba kebersihan kelas atau penanaman pohon tahunan, tanpa keberlanjutan dan penguatan nilai. Fenomena ini menjadi tantangan besar dalam upaya mewujudkan generasi yang peduli terhadap keberlanjutan lingkungan. Tanpa kepedulian sejak dini, risiko kerusakan lingkungan di masa depan akan semakin sulit dikendalikan (Sonda, et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pendidikan yang lebih holistik, partisipatif, dan transformatif agar peserta didik tidak hanya memahami isu lingkungan secara kognitif, tetapi juga memiliki kepedulian dan komitmen nyata dalam menjaga bumi.

Banyak cara untuk meningkatkan kepedulian lingkungan, salah satunya melalui pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, pendidikan formal merupakan tempat pendidikan yang dilakukan secara berjenjang dan berkesinambungan (Hidayatussholihah, 2018). Pendidikan adalah alat yang efektif untuk meningkatkan apresiasi dan pengetahuan tentang pentingnya menjaga, dan mempertahankan kualitas lingkungan (Marjohan & Afniyanti, 2018). Lingkungan sekolah yang memadai, seperti lingkungan yang hijau dan asri, akan menambah suasana belajar yang menyenangkan, serta agar peserta didik lebih mencintai lingkungan dan meminimalisasi dampak masyarakat terhadap lingkungan (Mardiana, 2017).

Sekolah juga memiliki kewajiban untuk mendidik karakter dan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan tanpa mengabaikan tanggung

jawabnya sebagai tempat untuk memberikan pengetahuan umum (Suwarno et al., 2023). Karakter peduli lingkungan merupakan salah satu karakter yang harus ditanamkan di sekolah. Karena anak-anak masih memiliki kesadaran yang rendah tentang kepedulian terhadap lingkungan (Lidia Oktamarina, 2021). Melalui karakter peduli lingkungan, peserta didik akan memiliki kepekaan terhadap lingkungan, dan bertindak untuk melindungi kelestarian alam disekitarnya.

Faktanya masih banyak sekolah yang kebersihan lingkungannya belum terjaga, yang menjadi penyebab tidak terjaganya lingkungan sekolah yaitu karena kurangnya kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Dengan begitu peran guru juga diperlukan untuk meningkatkan pendidikan, dan bimbingan ke arah yang lebih baik, terutama untuk menghadapi isu-isu masa kini (Rosanti et al., 2022). Hal ini, guru harus mampu memilah, dan memilih pendekatan yang tepat untuk membimbing, mengajarkan, dan membina peserta didik untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan saat ini lebih dari sekedar memberikan pengetahuan saja. Namun juga tentang menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana peserta didik dibimbing sesuai dengan tujuan pendidikan (Windiyani et al., 2023). Dalam lingkungan sekolah, guru merupakan sosok yang paling berpengaruh terhadap peserta didik, karena apapun yang guru lakukan peserta didik akan mengikutinya (M. Jen Ismail, 2021). Oleh karena itu, guru harus

mengajak dan memberi contoh perilaku yang baik seperti, membuang sampah pada tempatnya, merawat tanaman, memanfaatkan ketersediaan air secukupnya, dan mencintai hewan serta alam sekitar. Dengan begitu peserta didik akan mengikuti apa yang dilakukan oleh guru.

Salah satu cara untuk menyikapi keadaan tersebut, perlu adanya konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), Konsep pembangunan berkelanjutan ini harus menjadi prinsip dalam kehidupan untuk selalu memperhatikan lingkungan (Supriatna et al., 2018). Pendidikan yang menekankan pada pembangunan berkelanjutan disebut *education for sustainable development* disingkat menjadi ESD (Lavanya, 2014). *Education for sustainable development (ESD)* merupakan konsep baru pendidikan yang dicanangkan oleh UNESCO. Selain itu, UNESCO juga menjadi lembaga yang bertanggung jawab dalam mencapai tujuan utama untuk mewujudkan *sustainable development goals (SDGs)* pada tahun 2030 (Ningrum et al., 2021). *Education for sustainable development (ESD)* adalah upaya untuk mendorong pendidikan menjadi kreatif, dan konstruktif dalam menghadapi tantangan global serta menciptakan generasi yang tangguh dan berkelanjutan di masa depan, *education for sustainable development (ESD)* terdiri dari tiga dimensi yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan (UNESCO, 2020). Adapun salah satu bagian dari *education for sustainable development (ESD)* yaitu *education for environmental sustainable development (EESD)*. *Education for*

environmental sustainable development (EESD) merupakan konsep pendidikan untuk melaksanakan pembangunan berkelanjutan yang berfokus pada lingkungan. Dengan hal ini, agar dapat mewujudkan pendidikan pembangunan berkelanjutan yang berfokus pada lingkungan tersebut, yaitu dengan menggunakan pendekatan *education for environmental sustainable development* (EESD) (Kusumawati et al., 2023).

Pendekatan *education for sustainable environmental development* (EESD) merupakan pendekatan yang tepat, dan sangat penting dalam menumbuhkan kreativitas, dan kualitas peserta didik (Putu Dana, 2019). Pendekatan *education for environmental sustainable development* (EESD) merupakan pendekatan pendidikan sebagai partisipasi aktif yang mampu mengubah perilaku, gaya hidup, dan kesadaran manusia tentang sumber daya alam, lingkungan, dampak aktivitas manusia, dan proses pengambilan keputusan tentang kelestarian lingkungan (Ekantini & Wilujeng, 2018). Dengan berpartisipasi, peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang masalah lingkungan, dan belajar bagaimana menggunakan pengetahuan untuk mendorong perubahan baik keterampilan, nilai, dan sikap yang memungkinkan peserta didik menjadi pribadi yang berkelanjutan dan adil bagi semua orang. Tujuan dari pendekatan *education for environmental sustainable development* yaitu menjadikan lingkungan sekolah sebagai wahana pembiasaan perilaku peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari

(Purnamasari & Hanifah, 2021). Dengan adanya konteks *education for environmental sustainable development* ini diharapkan peserta didik akan memiliki *sustainability awareness* atau kesadaran akan keberlanjutan, terutama dalam menghadapi permasalahan global, dan juga memikirkan secara kritis bagaimana cara untuk mengatasi suatu permasalahan dengan memerhatikan dampak yang akan ditimbulkan pada berbagai aspek kehidupan.

Sekolah yang dijadikan sebagai lokasi penelitian yaitu SDN Pandansari 01 karena pernah mendapatkan penghargaan dua kali berturut-turut atas menangnya dalam rangka sekolah sehat pada tingkat kabupaten. Hal tersebut dikarenakan pihak sekolah baik kepala sekolah, guru, bahkan peserta didik ikut serta dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolahnya. Akan tetapi, setelah peneliti melakukan observasi di SDN Pandansari 01, peneliti menemukan permasalahan dimana beberapa peserta didik sekarang masih kurang akan kesadarannya terhadap lingkungan sekolah, masih rendahnya peserta didik dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. Permasalahan tersebut terjadi karena kurangnya minat peserta didik dalam hal menjaga lingkungan sekolah. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peserta didik yang masih suka membuang sampah sembarangan, tidak menjaga kebersihan toilet seperti kurang bersihnya ketika menyiram toilet, bahkan ada beberapa peserta didik yang malas melaksanakan piket kelas.

Adapun upaya dari pihak sekolah dengan mengimplementasikan pendekatan *education for environmental sustainable development (EESD)* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada peserta didik di SDN Pandansari 01, yaitu dengan pembiasaan rutin program ALISA (Ambil Lima Sampah), dan ATALITA (Ambil Tanaman Lima Tangkai) yang dimaksud tanaman yang sudah layu atau berserakan di sekitar lingkungan sekolah. Adapun program lain seperti “Jum“at Bersih”, yang dilakukan setiap hari jum“at dengan melaksanakan kegiatan bersih-bersih lingkungan sekolah yang dilaksanakan secara bersama-sama oleh seluruh warga sekolah. Selain itu setiap satu bulan sekali tepatnya hari Jum“at Kliwon di SDN Pandansari 01 ada tradisi “Lapanan” dengan memperkenalkan peserta didik pada kearifan lokal dan potensi desa dengan menyelenggarakan kegiatan jalan sehat yang rutanya berganti setiap bulan. Melalui program pendekatan *education for environmental sustainable development (EESD)* ini, SDN Pandansari 01 tidak sekadar menumbuhkan kesadaran lingkungan, tetapi juga mengembangkan rasa cinta peserta didik terhadap alam dan budaya setempat.

Berdasarkan penjabaran latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat dan mengkaji penelitian yang berjudul **“Implementasi Pendekatan *Education for Environmental Sustainable Development (EESD)* Dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Di SDN Pandansari 01”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil wawancara, dan hasil observasi yang telah dilakukan di SDN Pandansari 01, ditemukan beberapa identifikasi masalah diantaranya, sebagai berikut:

- 1.2.1 Rendahnya kepedulian, dan kesadarannya peserta didik terhadap lingkungan sekolah.
- 1.2.2 Rendahnya pemahaman peserta didik dalam menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah.
- 1.2.3 Guru kurang bervariasi dalam memberikan pendekatan dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada peserta didik.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar lebih fokus, dan tidak meluas dari pembahasan dimaksudkan, maka skripsi ini membataskan ruang lingkup penelitian pada pendekatan *education for environmental sustainable development* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan.

1.4 Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti di atas, maka kemudian peneliti menarik rumusan masalah untuk digunakan sebagai acuan pada penelitian ini:

- 1.4.1 Bagaimana implementasi pendekatan *education for environmental sustainable development* di SDN Pandansari 01?

1.4.2 Bagaimana karakter peduli lingkungan pada peserta didik di SDN Pandansari 01?

1.4.3 Apa kendala yang dialami guru dalam implementasi pendekatan *education for environmental sustainable development* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan di SDN Pandansari 01?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, kemudian peneliti menentukan tujuan dari penelitian ini yang nantinya dapat mengungkap fakta dan data yang ada pada penelitian:

1.5.1 Untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan *education for environmental sustainable development* di SDN Pandansari 01.

1.5.2 Untuk mendeskripsikan karakter peduli lingkungan pada peserta didik di SDN Pandansari 01.

1.5.3 Untuk mendeskripsikan kendala yang dialami guru dalam implementasi pendekatan *education for environmental sustainable development* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan di SDN Pandansari 01.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan juga dapat memberikan temuan yang bermanfaat kepada berbagai pihak. Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian ini, sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi, serta dapat menjadi tambahan pengetahuan tentang pendekatan *education for environmental sustainable development* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan di sekolah.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta dapat memberikan manfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan *education for environmental sustainable development* di sekolah.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi serta referensi guru tentang pendekatan *education for environmental sustainable development* dalam meningkatkan kerakter peduli lingkungan. Sehingga guru mudah dalam mencari alternatif untuk menanggulangi permasalahan-permasalahan yang dihadapi khususnya dalam membentuk karakter peduli lingkungan.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan jiwa kecintaan peserta didik terhadap lingkungan sekitar serta dapat memotivasi peserta didik untuk selalu menjaga lingkungan sekitar.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan pengalaman dalam menulis karya tulis ilmiah yang dijadikan syarat untuk mendapat gelar sarjana. Sekaligus dapat menambah wawasan keilmuan penulis tentang pelaksanaan pendekatan *education for environmental sustainable development* untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian di SDN Pandansari 01 tentang “Implementasi pendekatan *Education for Environmental Sustainable Development* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan di SDN Pandansari 01”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi pendekatan *education for environmental sustainable development* di SDN Pandansari 01 telah berjalan dengan baik sejak dimulai pada tahun 2013. Program ini dirancang melalui diskusi intensif antara kepala sekolah, komite, dan dewan guru, kemudian diimplementasikan secara formal pada tahun 2013. Kesuksesannya dibuktikan dengan prestasi seperti juara pertama lomba sekolah sehat tingkat kabupaten berturut-turut pada tahun (2014-2015), dan juara pertama di tingkat karesidenan (2015). Meskipun belum memiliki dokumen perencanaan tertulis, prinsip-prinsip pendidikan lingkungan telah terintegrasi dalam visi, misi, dan tata tertib sekolah. Adapun kolaborasi dengan Dinas Pendidikan dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) untuk memperkuat program ini melalui sosialisasi yang diikuti seluruh guru dan disampaikan kepada peserta didik. Kegiatan seperti ALISA (Ambil Lima Sampah), ATALITA (Ambil Tanaman Lima Tangkai), dan Jumat Bersih menjadi contoh nyata pembiasaan peduli lingkungan di SDN Pandansari 01.

Selain itu, tradisi "lapanan" setiap Jumat Kliwon memperkenalkan peserta didik pada kearifan lokal dan potensi desa melalui jalan sehat dengan rute berbeda setiap bulan. Dengan pendekatan ini, SDN Pandansari 01 tidak hanya menanamkan kesadaran lingkungan, tetapi juga membangun kecintaan peserta didik terhadap alam dan budaya lokal. Keberhasilan program ini selama lebih dari satu dekade menunjukkan bahwa perencanaan, kolaborasi, dan pembiasaan sehari-hari menjadi kunci utama dalam pendidikan lingkungan berkelanjutan.

2. Karakter peduli lingkungan pada peserta didik di SDN Pandansari 01 telah menunjukkan perkembangan yang baik, didukung oleh program kebersihan sekolah dan berbagai kegiatan lingkungan. Peserta didik kelas tinggi (IV-VI) sudah mengalami kemajuan dalam membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah, serta bertanggung jawab terhadap area sekolah. Namun, peserta didik kelas rendah (I-III) masih perlu lebih banyak bimbingan dan pengingat karena belum konsisten dalam menerapkan kebiasaan baik ini. Meski belum sempurna, pembiasaan yang terus-menerus lambat laun akan menumbuhkan kesadaran lingkungan, dengan peserta didik sebagai pelaku aktif. Berbagai program seperti bercocok tanam, bank sampah, daur ulang juga turut memperkuat karakter peduli lingkungan. Guru memegang peran penting sebagai panutan dan pembimbing. Melalui interaksi sehari-hari, guru dapat mempengaruhi sikap peserta didik. Guru perlu terus memberikan contoh nyata, bimbingan, dan motivasi karena peserta didik sekolah dasar masih

membutuhkan arahan yang jelas. Sekolah menggunakan dua cara efektif untuk menanamkan nilai kebersihan: (1) kegiatan langsung seperti kerja bakti dan proyek kebersihan, serta (2) memanfaatkan pengaruh teman sebaya, khususnya untuk peserta didik kelas rendah yang cenderung meniru perilaku positif teman-temannya.

3. Kendala yang dialami oleh guru dalam pendekatan *education for environmental sustainable development* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan di SDN Pandansari 01 adalah sifat pendidikan lingkungan yang harus dimulai dari awal setiap tahun ajaran baru, terutama untuk peserta didik kelas I yang memiliki latar belakang berbeda-beda, sementara peserta didik kelas 6 yang sudah terlatih harus lulus. Kendala lain meliputi: (1) jadwal kurikulum yang padat sehingga menyisakan sedikit waktu untuk kegiatan lingkungan, (2) perbedaan tingkat kesadaran antar peserta didik, terutama peserta didik baru, (3) perlunya pembinaan berulang khususnya untuk kelas rendah, (4) keterbatasan fasilitas seperti komposter dan alat pembelajaran, serta (5) cuaca tidak menentu yang sering mengganggu jadwal kegiatan. Meski demikian, guru tetap optimis bahwa dengan pendekatan konsisten dan berkelanjutan, nilai-nilai peduli lingkungan akan tertanam kuat pada peserta didik. Proses ini membutuhkan waktu panjang dan komitmen seluruh warga sekolah, tetapi diyakini akan membentuk karakter peserta didik yang peduli lingkungan, baik selama di sekolah maupun di masyarakat.

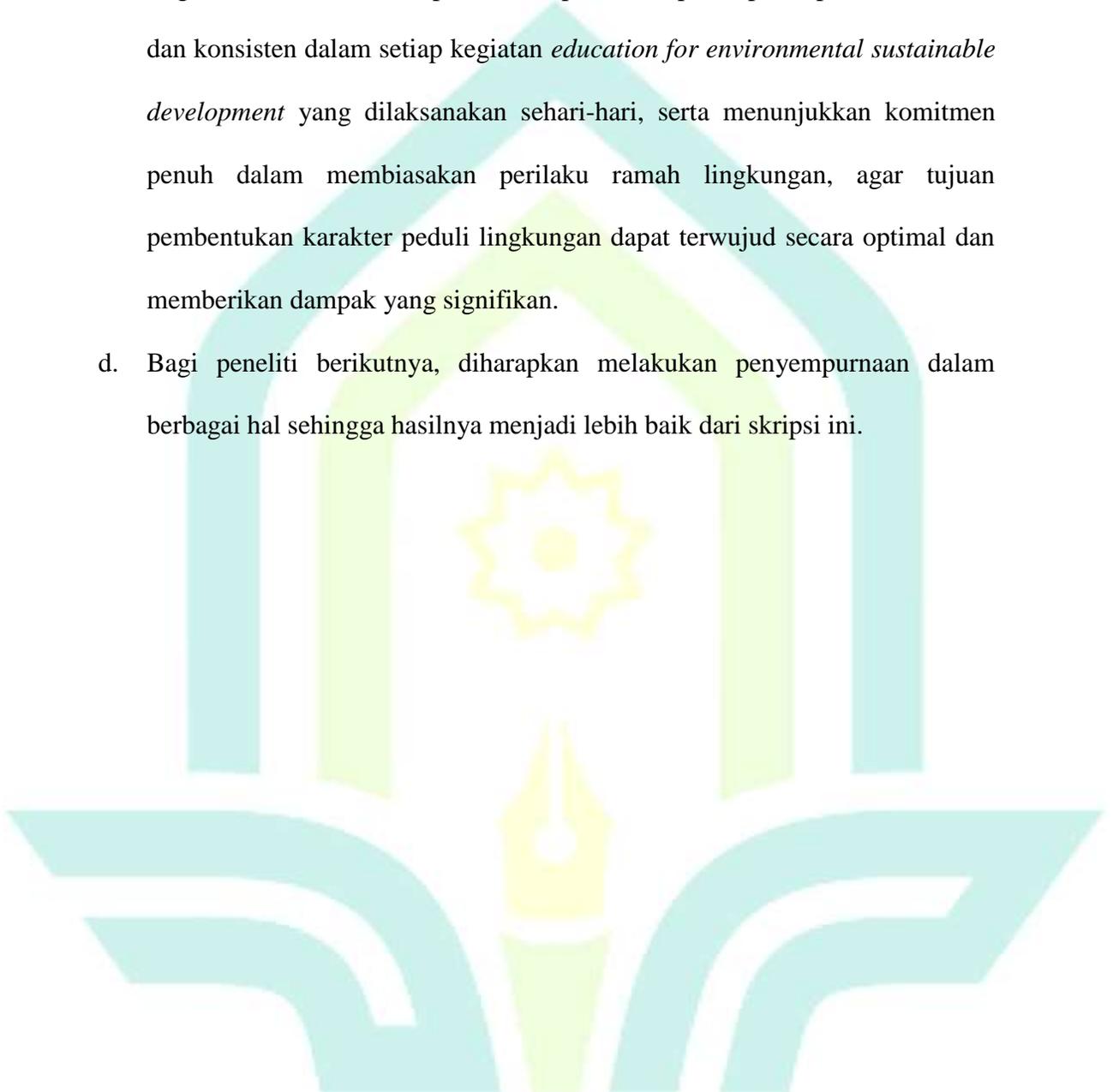
5.2 Saran

Akhir dari penulisan skripsi ini adalah peneliti akan memberikan beberapa saran mengenai “Implementasi *Education for environmental sustainable development* dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan di SDN Pandansari 01”, dengan harapan dapat lebih baik lagi kedepannya. Adapun sarannya adalah sebagai berikut:

- a. Bagi SDN Pandansari 01, diharapkan mampu mendorong peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Selain itu, peneliti merekomendasikan agar sekolah menyusun perencanaan program yang dilengkapi dengan dokumen tertulis lengkap dan rinci. Hal ini bertujuan untuk memastikan program *education for environmental sustainable development* memiliki konsep yang jelas sejak awal perancangan, pelaksanaannya dapat dipantau dengan baik, serta memungkinkan dilakukannya evaluasi menyeluruh terhadap implementasi pendekatan *education for environmental sustainable development* tersebut.
- b. Bagi Guru, untuk meningkatkan pemahaman tentang pendekatan *education for environmental sustainable development* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan, peneliti merekomendasikan penggunaan media pembelajaran edukatif yang selama jam pelajaran berlangsung, tujuannya untuk memperdalam pemahaman peserta didik tentang pentingnya menjaga lingkungan. Dengan alat peraga yang menarik, diharapkan mampu menumbuhkan ketertarikan yang lebih besar serta mendorong antusiasme

aktif dari para peserta didik ketika terlibat dalam berbagai aktivitas dan program-program yang berkaitan dengan upaya pelestarian lingkungan.

- c. Bagi Peserta didik, diharapkan diharapkan mampu berpartisipasi secara aktif dan konsisten dalam setiap kegiatan *education for environmental sustainable development* yang dilaksanakan sehari-hari, serta menunjukkan komitmen penuh dalam membiasakan perilaku ramah lingkungan, agar tujuan pembentukan karakter peduli lingkungan dapat terwujud secara optimal dan memberikan dampak yang signifikan.
- d. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan melakukan penyempurnaan dalam berbagai hal sehingga hasilnya menjadi lebih baik dari skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, R. (2022). Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa (Studi Kasus di MTs. Darul Bina Jakarta Utara). *Repository Universitas Muhammadiyah Jakarta*.
<http://repository.umj.ac.id/8437/1/SKRIPSI.pdf>.
- Acosta Castellanos, P. M., & Queiruga-Dios, A. (2022). From environmental education to education for sustainable development in higher education: a systematic review. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 23(3), 622-644.
- Adi Suryani, S. M. (2019). Education for Environmental Sustainability A Green School Development. *IPTEK Journal of Proceedings Series No. 6*.
- Agus Rustamana, N. R. (2024). Konsep Proposal Penelitian Dengan Jenis Penelitian Kualitatif Pendekatan Deskriptif. *Sindoro Cendekia Pendidikan Prefix DOI* : doi.org/10.9644/sindoro.v4i5.3317, 1-10.
- Ahmad Susanto, Z. A. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dalam Menjaga Kebersihan Pada Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>.
- Ainul, A. R. (2021). Eco-Education: Upaya Pelestarian Lingkungan Wilayah Pesisir Pantai Bagi Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *DedikasiMU (Journal of Community Service) Volume 3 Nomor 1*.
- Albab, U. (2021). Perencanaan Pendidikan dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidik Anak Cerdas dan Pintar*.
- Alissa, V. (2022). Kesadaran Peserta Didik Dalam Penerapan Green School Untuk Mendukung ESD (Education for Sustainable Development). *EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 3(2), 51-60.
- Amin, A. P. (2020). Integrasi Low Carbon Education Dalam Kurikulum Pendidikan Calon Guru Ipa Di Indonesia Sebagai Upaya Revitalisasi Peran Pendidikan IPA Dalam Merespons Tantangan Ekologis Di Masa Depan. *JIPI (Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA)*, 4(2), 231-243,.
- Apriliana, E. N. (2022). Pesantren Bilingual Berbasis Karakter Salaf: Sebuah Prototype Pendidikan Berkelanjutan pada Era Global. *Prosiding Nasional AnSoPS (Annual Symposium on Pesantren Studies, 01*.
<https://proceeding.iainkediri.ac.id/index.php/ansops/article/download/6/5>, 68-90.
- Arliman, L. (2018). Eksistensi Hukum Lingkungan Dalam Membangun Lingkungan Sehat Di Indonesia. *Jurnal Lex Librum, Vol. V, No. 1*, 761-770.
- Aulia, A. N. (2022). Pelestarian Lingkungan Sekolah SDN Margahayu XIX Bekasi. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LP UMJ*, Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>.

- Aulia, N. S. (2022). Implementasi Teknologi Pendidikan Islam dan Sains di SMAN 1 Sungai Penuh. *Journal UIN Sunan Kalijaga, Volume 4*, 371.
- Azmi Al Bahij, N. S. (2020). Pengaruh Kesadaran Hemat Energi Terhadap Perilaku Hemat Energi. *Jurnal PGSD, Volume 6 (1)*.
- Bahani, M. Y. (2024). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa SD Negeri 36 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar, Vol.12, No.1*.
- Balaka, D. M. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Widina Bhakti Persada (Grup CV. Widina Media Utama).
- Bhoki, H., & Are, T. (2024). *Merancang Pendidikan Berbasis Ekologi di Sekolah Demi Pelestarian Ibu Bumi*. CV. Ruang Tentor.
- Candra, N. I. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Chrisdayanti, D. I. (2023). Edukasi Pelestarian Lingkungan Hijau di Sekolah Dasar Katolik Witihama. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan Volume 7, Nomor 3*.
- Dana, P. (2019). Model Pendekatan Supervisi Pengajaran Kolaboratif Guru Senior untuk Meningkatkan Kualitas Pengajaran Guru SMA Negeri 1 Sukasada Tahun Pelajaran 2016/2017. *Daiwi Widya Jurnal Pendidikan Vol.06 No.1*.
- Desti Rhomadiyah, Z. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan Sekolah Dasar. *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN PROFESI GURU, Volume 6 Nomor 3*, 558-570.
- Dimas Daru Bagas Nugroho, M. (2022). Budaya Sekolah dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU Volume 6 Nomor 4*, 6301 - 6306.
- Dinda Salsa Meika R., E. D. (2021). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Peduli Terhadap Lingkungan Pada Sekolah Adiwiyata di SD. *Jurnal Mimbar Ilmu, Volume 26, Nomer 3*, 346-354.
- Djaali. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djuned, M. (2016). Perlindungan Dan Pelestarian Lingkungan Hidup Menurut Perspektif Al-Qur'an. *Substantia*.
- Efendi, N., Barkara, R. S., & Fitria, Y. (2020). Implementasi Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Lolong Belanti Padang. *Jurnal Komunikasi Pendidikan, 4(2)*, 62.
- Ekantini, I. W. (2018). The Development of Science Student Worksheet Based on Education for Environmental Sustainable Development to Enhance Scientific Literacy. *Universal Journal of Educational Research 6(6)*, 1339-1347.
- Ernalis. (2024). Partisipasi Siswa Dalam Melestarikan Lingkungan Sekitar Sekolah Melalui Pembelajaran Pjbl di SMPN 1 Rao Utara. *Journal EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif, Vol. 01 No. 04*, 202-208.

- Euis Rahmawati, L. N. (2024). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Adiwiyata Sebagai Sarana Penguatan Karakter Peduli Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, Volume 11, Nomor 1, DOI: <https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i1.2788> , 269.
- Faizah, U. (2020). Etika lingkungan dan aplikasinya dalam pendidikan menurut perspektif aksiologi. *Jurnal Filsafat Indonesia Vol.3, No.1*, 14-22.
- Hasibuan, S. (2023). Pendidikan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) di madrasah ibtidaiyah. *Jurnal EDUCATION (Jurnal Pendidikan Indonesia) Vol.9, No.2*.
- Hotimah, S. S. (2022). Implementation A Caring and Environmentally Cultured School in Jakarta. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 101-107.
- Husaini, Q. M., Ruswandi, U., & Erihadiana, M. (2023). Sustainable Development As The Basis for Environmental Education in Developing Green Schools. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 92-111.
- I Gusti Ngurah Santika, I. W. (2022). Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran IPA. *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, Vol.10 No.1* , 208.
- Ikama Dewi Setia Triana, I. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di dalam Menciptakan Pendidikan Karakter yang Kuat Bagi Bangsa Indonesia dalam Tatanan Hukum Nasional. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha Vol. 9 No. 2* , 360.
- Indriyani Nurul Anwar, M. D. (2021). Hubungan Pendidikan MI dengan Karakter Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial dalam Perspektif Guru di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Klapanunggal. *Attadib: Journal of Elementary Education, Vol. 5 (2)*, 197.
- Ipal Mantopani, M. A. (2023). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *JUDIKNAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia, Volume 2 No.4*.
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 4, No. 1*,.
- Kaharuddin. (2021). Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan Vol.IX. Issu 1.*, 4.
- Khoerunisa, S. (2024). Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik Dalam Penerapan Eco Literacy Untuk Mendukung ESD Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan, April, 24 (1)*, hal 110- 118.
- Kholil. (2024). Khalifah dalam Melestarikan Lingkungan Hidup (Kajian Ayat Ekologis Perspektif Mufasir Indonesia). *Graduasi: Jurnal Mahasiswa 1 (1)*, 71-79.

- Komatsu, H., Silova, I., & Rappleye, J. (2023). Education and environmental Sustainability: Culture matters. *Journal of International Cooperation in Education*, 25(1), 108-123.
- Kusumawati, R. A. (2023). Pengembangan E-Modul Berbasis Pendidikan Lingkungan Berkelanjutan Dalam Pembelajaran IPA. *Lensa (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA Volume 13, Nomor 2*, 149-155.
- Lasino, A. Y. (2023). Environmental Education for Sustainable Development: A Bibliometric Review of Curriculum Design and Pedagogical Approaches. *The Eastasouth Journal of Learning and Educations*, Vol. 1, No. 02, July, pp. 65~75.
- Lavanya, B. &. (2014). Education for Sustainable Development. National Conference on Management and Social Sciences–Its Impact on Sustainable Development. <http://www.unesco.org> , 132-136.
- Lestari, P. W., Septaria, B. C., & Putri, C. E. (2020). Edukasi “minim plastik” sebagai wujud cinta lingkungan di SDN Pejaten Timur 20 Pagi. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(1), 43-52.
- Mantopani, I. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Kelas III SDN Alluka Kab. Gowa. *Digital Library Unismuh Makassar*.
- Mardiana, D. (2017). Internalisasi Nilai Etika Lingkungan di Sekolah Dasar. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 15(1), 1–17.
- Marjohan, R. A. (2018). Penerapan Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol.3 No. 1*, 111-126.
- Maulidiawati, E. R. (2025). Analisis Program Adiwiyata Melalui Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS) untuk Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di SDN Sukasari. *Action Research Journal indonesia (ARJI) | Volume 7 Number 2* , 431.
- Mauludin, H., & Roziqin, A. (2025). Implementasi Pendidikan dan Kesadaran Terhadap Lingkungan Hidup:(Studi Kasus di SMAN 5 Karawang). *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (INJURIES)*, 3(1), 1-12.
- Mezirow, J. (1997). Transformation theory out of context. *Adult education quarterly*, 48(1), 60-62.
- Mislan, Y. A. (2025). Pengenalan Pengelolaan Sampah Sejak Dini Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Kota Bangun. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.5 No.2.

- Muh. Idris, S. M. (2022). Mengintegrasikan Pendidikan, Lingkungan, dan Nilai-Nilai Islam Sebagai Upaya Meningkatkan Etika Dan Literasi Lingkungan. *Journal of Islamic Education Policy, Vol. 7 No. 2.*
- Mustia Dewi Irfianti, S. K. (2016). Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Model Experiential Learning. *UPEJ Unnes Physics Education Jurnal.*
- Najla, A., Dita, M., Situmorang, J., & Syahrial, S. (2025). Integrasi Kurikulum Hijau dalam Pembelajaran IPA: Strategi Meningkatkan Kesadaran Lingkungan di Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal on Education, 5(2), 967-972.*
- Ningrum, E. H. (2021). Manajemen Kurikulum Dan Implementasi Education For Sustainable Development Pada Perguruan Tinggi. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan, Vol.21 No.2.*
- Nofriza Efendi, R. S. (2020). Implementasi Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Lolong Belanti Padang. *Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.4 No.2.*
- Nugraha, A. P. (2021). Disparitas Literasi Lingkungan Siswa Sekolah Dasar di Kota Bogor. *Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA, JIPI 5(1):15-35.*
- Nuraiha. (2020). Pelaksanaan metode pengajaran variatif Pada pembelajaran Al-Quran MAN 1 Tanjung jabung timur Kabupaten tanjab timur. *JURNAL LITERASIOLOGI.*
- Oktamarina, L. (2021). Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Sejak Usia Dini Melalui Kegiatan Green School di PAUD Uswatunn Hasanah Palembang. *Jurnal Ilmiah Potensia, Vol. 6 (1) <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia> , 37-44.*
- Oktariana, H. A. (2023). Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 5di Sd Muhammadiyah Sambeng. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, Vol.9, No.3.*
- Oktaviani, R. (2020). Pelestarian Lingkungan. *OSFPREPRINTS.*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013 Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta
- Prasetyo Rimbodo, W. K. (2023). Penerapan Pembiasaan Rabu Bersih dalam Meningkatkan Kesadaran Peserta Didik untuk Menjaga Lingkungan. *JURNAL BASICEDU, Volume 7 Nomor 6.*

- Purnamasari, A. N. (2021). Education for Sustainable Development (ESD) dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Kajian Pendidikan IPA Vol 1 No 2*.
- Putri, N. T. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Education For Sustainable Development (Esd) Di Sekolah Adiwiyata Dan Non Adiwiyata. *Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Rahayu Effendi, H. S. (2018). Pemahaman Tentang Lingkungan Berkelanjutan. *Journal Universitas Diponegoro MODUL, vol 18 no 2*, <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/modul>.
- Rezza Anugrah Dwijaya, H. A. (2024). Peran Guru Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Di Sekolah Dasar. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan Volume 5, Issue 2*.
- Rosanti, H. J. (2022). Pendidikan Hijau (Green Education) dalam Menghadapi Isu Nasional Dan Global. *EDUMASPUL: Jurnal Pendidikan, Vol.6, No.1*.
- Rosmanita, S. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Upt Sdn 24 Tumijajar Tulang Bawang Barat. *repository.radenintan.ac.id*.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Penerbit KBM INDONESIA.
- Saleh, S. (2023). *Mengenai Penelitian Kualitatif Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Gowa, Sulawesi Selatan: Penerbit Agma.
- Segara, N. B. (2015). Education For Sustainable Development (Esd) Sebuah Upaya Mewujudkan Kelestarian Lingkungan. *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal, 2 (1)*.
- Sholihah, L. N. (2018). Aplikasi Pendidikan Lingkungan Hidup Bagi Anak Tingkat Sekolah Dasar Dalam Membentuk Kepedulian Anak Terhadap Lingkungan. *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman, Vol. VII No.2*.
- Shutaleva, A., Nikonova, Z., Savchenko, I., & Martyushev, N. (2020). Environmental education for sustainable development in Russia. *Sustainability, 12(18), 7742*.
- Sinta Ramadhania Putri Maresi, A. D. (2024). Upaya meningkatkan kepedulian peserta didik terhadap keberlangsungan lingkungan. *Journal of Character and Environment, 1(2)*, 113-125.
- Siska Sulistyorini, A. Z. (2022). *Imajinasi Dan Refleksi Kritis Pengembangan Pendidikan Islam*. Trenggalek: Penerbit Indonesia Imaji.

- Siti Fadjarajani, M. S. (2020). *Metode Penelitian Pendekatan Multidisipliner*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Sonda, S. W., Inaya, A. M., Agnesia, C., Renald, A. F., & Lasari, H. H. (2024). Perspektif Logika Ekologi Generasi Z Sebagai Upaya Harm Reduction Lingkungan Menuju Indonesia Emas Tahun 2045. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(6), 66-82.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV.Afabeta.
- Suhud, H. M. (2025). Implementasi Pendidikan dan Kesadaran Terhadap Lingkungan Hidup (Studi Kasus di SMAN 5 Karawang). *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (INJURIES) | Volume 3 Nomor 1*.
- Sukma Widyanti, D. W. (2024). Rasa Tanggung Jawab Siswa Terhadap Kebersihan Kelas pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 5 Nanga Nuak. *Bestari: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Volume 5 Nomor 2*.
- Sunandari, M. S. (2023). Pentingnya Peduli Lingkungan terhadap Penanaman Nilai Karakter pada Siswa. *Journal on Education Volume 05, No. 04*, 11630.
- Supriatna, N. F. (2018). Implementasi Education For Sustainable Development (Esd) Melalui Ecopedagogy Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Primaria Educationem Journal, Volume 1 Nomor 2*, 81-85.
- Susanto, Y. F. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Lingkungan Terhadap Perilaku Zero Waste Di Desa Panglipuran Kecamatan Bangli. *JGG-Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan, Vol. 9 No. 1*.
- Suwarno, I. N. (2023). Gerakan Penghijauan Di Sekolah Dasar Negeri 39 Sungai Raya. *Jurnal Universitas PGRI Pontianak, Vol.2*, <https://journal.upgripnk.ac.id/index.php/snpp/article/view/5150>.
- Tohirin. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang No.32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Undari Sulung, M. M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Volume 5, Nomor 3*, 110-111.

- UNESCO. (2020). Education for Sustainable Development. *UNESCO*: <https://en.unesco.org/themes/education-sustainable-development>.
- Untung, M. (2022). *Metodologi Penelitian : Teori dan praktik riset pendidikan dan sosial*. Yogyakarta: Litera
- Uralovich, K. S., Toshmamatovich, T. U., Kubayevich, K. F., Sapaev, I. B., Saylaubaevna, S. S., Beknazarova, Z. F., & Khurramov, A. (2023). A primary factor in sustainable development and environmental sustainability is environmental education. *Caspian Journal of Environmental Sciences*, 21(4), 965-975.
- Vera Wijayanti Sutjipto, M. P. (2023). Upaya Meningkatkan Kesadaran Dalam Melestarikan Sumber Daya Alam Melalui Media Sosial Bagi Generasi Muda Ciliwung. *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 3, 126-131.
- Wardhana, R. (2019). Pendidikan Islam Berwawasan Lingkungan Hidup Pada Madrasah Ibtidaiyah Di Bone Sulawesi Selatan. *Jurnal MUDARRISUNA Vol. 9 No. 1 Januari-Juni 2019*.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 7 Nomor 1, 2901.
- Windiyani, T. S. (2023). Pendampingan Guru Sekolah Dasar Pelatihan Bahan Ajar Digital Berbasis Anyflip Meningkatkan Profesionalisme Menuju Education For Sustainable Development(ESD). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*.
- Yadav, S. K., Banerjee, A., Jhariya, M. K., Meena, R. S., Raj, A., Khan, N., ... & Sheoran, S. (2022). Environmental education for sustainable development. In *Natural resources conservation and advances for sustainability* (pp. 415-431). Elsevier.
- Yosef Firman Narut, M. N. (2019). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VISEkolah Dasar di Kota Ruteng. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 9 No. 3, 259-266.
- Young, J. L. (2009). All Education is Environmental Education. *Queen's University Kingston, Ontario, Canada*.
- Yuliah, E. (2020). Implementasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal at-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan Volume 30 Nomor 2*, 136.
- Yulianto, D. (2020). *Penguat pendidikan karakter : kajian kebijakan PPK pendidikan karakter kulon progo*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.